

Pendahuluan

Terjadinya penurunan setelah proses pembuatan bangunan maupun saat bangunan tersebut digunakan sering terjadi di kota Semarang. Gedung A Rumah Sakit Roemani, Semarang, Jawa Tengah merupakan salah satu lokasi yang mengalami penurunan setelah selesai pelaksanaan pembangunan dan digunakan. Penurunan terjadi akibat kekuatan tanah tidak sesuai dengan sistem pondasi yang digunakan akibat dari tambahan beban. Untuk mengatasi hal tersebut, nilai ekonomis dan estetika dari bangunan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keputusan dalam peningkatan daya dukung tanah.

Maksud penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap peningkatan daya dukung tanah pada Gedung A Rumah Sakit Roemani, Semarang, Jawa Tengah, sebelum dan setelah pelaksanaan *grouting*. Data daya dukung tanah menggunakan uji sondir manual dan penggambaran grafik *Conus Resistance* (qc), *Total Friction* (JHP / TF), serta *Friction Ratio* (FR).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat keberhasilan pekerjaan *grouting* untuk meningkatkan daya dukung tanah pada Gedung A Rumah Sakit Roemani, Semarang, Jawa Tengah, dengan melihat perubahan nilai *Conus Resistance* (qc) dan nilai daya dukung pondasi.